

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Gambaran Umum Kota Tangerang Selatan

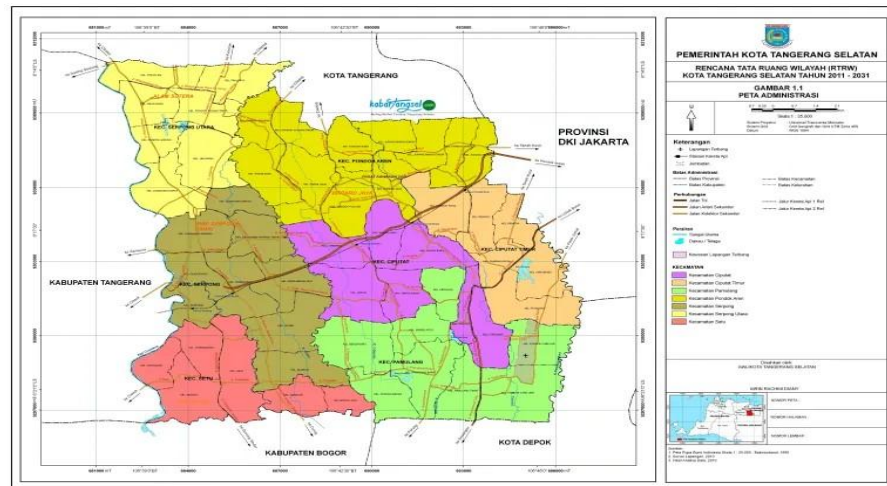
Kota Tangerang Selatan merupakan salah satu kota di Provinsi Banten yang berkembang pesat dalam sektor industri dan perdagangan. Sebagai bagian dari kawasan Jabodetabek, kota ini menghadapi tantangan dalam pengelolaan lingkungan, terutama terkait dengan kualitas udara. Dengan pertumbuhan penduduk yang meningkat setiap tahunnya, permasalahan polusi udara menjadi perhatian utama berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, lembaga pemantau lingkungan, serta masyarakat.

2.1.1. Luas dan Wilayah Administrasi

Secara geografis, Kota Tangerang Selatan merupakan salah satu kota yang terletak di Provinsi Banten, Indonesia dengan luas wilayah sekitar 147,19 km. kota ini diresmikan sebagai daerah otonom pada 29 Oktober 2008 oleh Menteri Dalam Negeri Indonesia, setelah sebelumnya menjadi bagian dari Kabupaten Tangerang. Pusat pemerintah kota ini berada di Kecamatan Ciputat. Pembentukan kota Tangerang Selatan dilatarbelakangi oleh keinginan masyarakat setempat untuk meningkatkan kesejahteraan dan mendapatkan perhatian lebih dalam pembangunan infrastruktur serta pelayanan publik.

Secara administratif Kota Tangerang Selatan terdiri atas 7 (tujuh) kecamatan yakni Ciputat, Ciputat Timur, Pamulang, Pondok Aren, Serpong, Serpong Utara, dan Setu. Kota Tangerang Selatan berbatasan dengan beberapa wilayah dengan batas Utara yakni berbatasan dengan Kota Tangerang, sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat, sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat, dan Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tangerang. Pembentukan Kota Tangerang Selatan didasarkan pada Undang-Undang No. 51 tahun 2008. Sebagai kota hasil pemekaran, Kota Tangerang Selatan awalnya menerima dana

operasional dari Kabupaten Tangerang untuk memastikan kelangsungan administrasi dan pembangunan hingga dapat beroperasi secara mandiri.



Gambar 2. 1. Peta Kota Tangerang Selatan

Sumber : Kabar Tangsel : <https://kabartangsel.com/direktori-tangsel/peta-kota-tangerang-selatan/>

2.1.2. Letak dan Kondidi Geografis

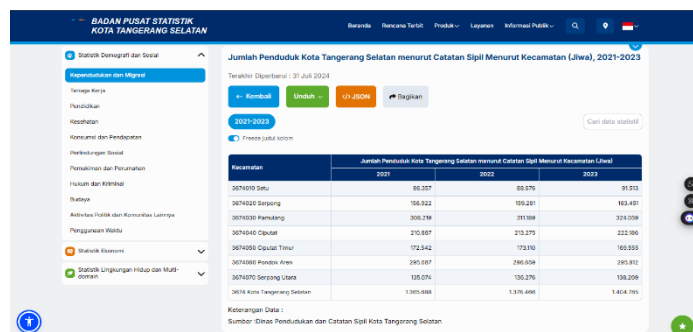
Kota Tangerang Selatan terletak di kordinat 106°38' - 106°47 Bujur Timur dan 06°13'30-06°22'30 Lintang Selatan. Dari seluruh kecamatan yang ada, wilayah kecamatan terluas yaitu Kecamatan Pondok Aren dengan seluas 2.988 km dan luas kecamatan terkecil yaitu Kecamatan Ciputat Timur dengan seluas 1.543 km. Selanjutnya dari keseluruhan kecamatan dibagi lagi menjadi 54 wilayah kelurahan, dengan pembagian, sebagai berikut:

- Kecamatan Setu memiliki 6 kelurahan.
- Kecamatan Serpong memiliki 9 kelurahan.
- Kecamatan Pamulang memiliki 8 kelurahan.
- Kecamatan Ciputat memiliki 7 kelurahan.
- Kecamatan Ciputat Timur memiliki 6 kelurahan.
- Kecamatan Pondok Aren memiliki 11 kelurahan.
- Kecamatan Serpong Utara memiliki 7 kelurahan.

Sebagian besar wilayah Kota Tangerang Selatan terdiri dari dataran rendah dengan topografi yang relatif datar, sehingga mendukung berbagai aktivitas perkotaan. Lokasinya yang strategis di kawasan Megapolitan Jabodetabek menjadikannya kawasan yang menarik bagi investor di sektor industri dan perdagangan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap percepatan pembangunan kota. Dengan kedekatannya dengan ibu kota Jakarta serta aksesibilitas yang baik ke berbagai wilayah sekitarnya, Tangerang Selatan berkembang menjadi pusat pertumbuhan ekonomi dan infrastruktur. Hal ini membuka peluang besar bagi pengembangan sektor pariwisata, perdagangan, dan industri. Kota ini mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat, dengan potensi utama pada sektor industri dan perdagangan, ekonomi kreatif, serta pengembangan wilayah perkotaan.

2.1.3. Kondisi Demografis Kota Tangerang Selatan

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang terakhir diperbarui tahun 2024, Kota Tangerang Selatan mengalami peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya pada tahun 2021, Kota Tangerang Selatan memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.365.688 jiwa, kemudian pada tahun 2022 sebanyak 1.378.466 jiwa, dan tahun 2023 sebanyak 1.404.785 jiwa. Hal tersebut berdasarkan data yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tangerang Selatan yang bersumber dari Dinas Pendudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang Selatan.



The screenshot shows the official website of the Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan. The main heading is 'Jumlah Penduduk Kota Tangerang Selatan menurut Catatan Sipil Menurut Kecamatan (Jiwa), 2021-2023'. Below the heading, there are filters for 'Kecamatan' (District) and 'Tahun' (Year), with '2021-2023' selected. A table displays the population data for various districts. The table has columns for the district name and the years 2021, 2022, and 2023. The data shows a general increase in population across all districts over the three-year period.

Kecamatan	2021	2022	2023
3674010 Serpong	85.527	85.575	81.510
3674020 Serpong	155.322	155.281	163.491
3674030 Pamulang	309.738	311.088	324.058
3674040 Ciputat	210.887	210.270	222.386
3674050 Ciputat Timur	172.542	173.970	165.555
3674060 Randel Jaya	285.687	286.658	285.812
3674070 Serpong Utara	135.076	135.276	138.209
3674 Kota Tangerang Selatan	1.365.688	1.378.466	1.404.785

Keterangan Data :
Sumber : Dinas Pendudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang Selatan

Gambar 2. 2. Jumlah Penduduk Kota Tangerang Selatan 2021-2023

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan

<https://tangselkota.bps.go.id>

2.2. Gambaran Umum Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Kota Tangerang Selatan

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) merupakan lembaga pemerintah yang memiliki peran penting dalam penyediaan data serta informasi terkait cuaca, iklim, dan geofisika. BMKG Kota Tangerang Selatan berfungsi sebagai unit yang bertugas mengawasi, menganalisis, serta menyebarkan informasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika yang berhubungan dengan kondisi lingkungan di wilayah Tangerang Selatan. Informasi ini digunakan untuk mendukung kebijakan daerah dalam berbagai sektor, termasuk mitigasi bencana, pengelolaan lingkungan, dan pengendalian polusi udara.

2.2.1. Visi dan Misi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Kota Tangerang Selatan

Visi:

Mewujudkan BMKG yang handal, tanggap, dan terpercaya dalam memberikan layanan informasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika untuk kesejahteraan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.

Misi:

1. Menyediakan informasi cuaca, iklim, kualitas udara, serta data geofisika yang akurat, cepat, dan dapat diandalkan.
2. Meningkatkan layanan informasi meteorologi dan klimatologi guna mendukung pengurangan risiko bencana serta mitigasi perubahan iklim.
3. Mengembangkan teknologi dan inovasi dalam pemantauan serta analisis kondisi atmosfer dan geofisika.
4. Meningkatkan kerja sama dengan pemerintah daerah, swasta, serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan dan penanggulangan bencana.

2.2.2. Tugas Pokok dan Fungsi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Kota Tangerang Selatan

BMKG Kota Tangerang Selatan memiliki tugas pokok untuk melakukan pengamatan, analisis, dan penyebarluasan informasi meteorologi, klimatologi, kualitas udara, serta geofisika di wilayahnya. Adapun beberapa fungsi utama BMKG Kota Tangerang Selatan, yaitu:

1. Pemantauan Cuaca dan Iklim – Melakukan observasi serta analisis terhadap pola cuaca dan iklim yang dapat berpengaruh pada kehidupan masyarakat dan aktivitas ekonomi.
2. Pengawasan Kualitas Udara – Mengukur tingkat polusi udara dan memberikan informasi terkait kualitas udara untuk mendukung kebijakan lingkungan.
3. Deteksi Dini dan Mitigasi Bencana – Memberikan peringatan dini terhadap potensi bencana meteorologi dan geofisika, seperti badai, banjir, atau gempa bumi.
4. Penyediaan Data untuk Perencanaan Wilayah – Menyediakan data iklim dan cuaca yang dapat digunakan dalam perencanaan tata ruang, pembangunan, serta kebijakan lingkungan.
5. Kerja Sama dan Edukasi Masyarakat – Mengedukasi masyarakat terkait pentingnya informasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika dalam kehidupan sehari-hari.

2.3. Gambaran Umum Nafas.co.id

Nafas.co.id adalah platform berbasis teknologi yang berfokus pada pemantauan kualitas udara di berbagai wilayah Indonesia, termasuk Kota Tangerang Selatan. Dengan menggunakan sensor pemantauan udara yang terhubung secara real-time, Nafas.co.id menyediakan data akurat mengenai tingkat polusi udara serta dampaknya terhadap kesehatan masyarakat. Platform ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kualitas udara dan mendorong langkah-langkah preventif dalam mengurangi polusi udara.

2.3.1. Visi dan Misi Kota Nafas.co.id

Visi:

Meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia dengan menyediakan informasi akurat dan real-time mengenai kualitas udara guna mendorong aksi nyata dalam pengendalian polusi udara.

Misi:

1. Menyediakan data kualitas udara secara real-time melalui teknologi sensor canggih.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang dampak polusi udara terhadap kesehatan.
3. Mendorong kebijakan berbasis data untuk pengendalian dan pengurangan polusi udara.
4. Berkolaborasi dengan pemerintah, akademisi, dan komunitas dalam membangun lingkungan yang lebih sehat.

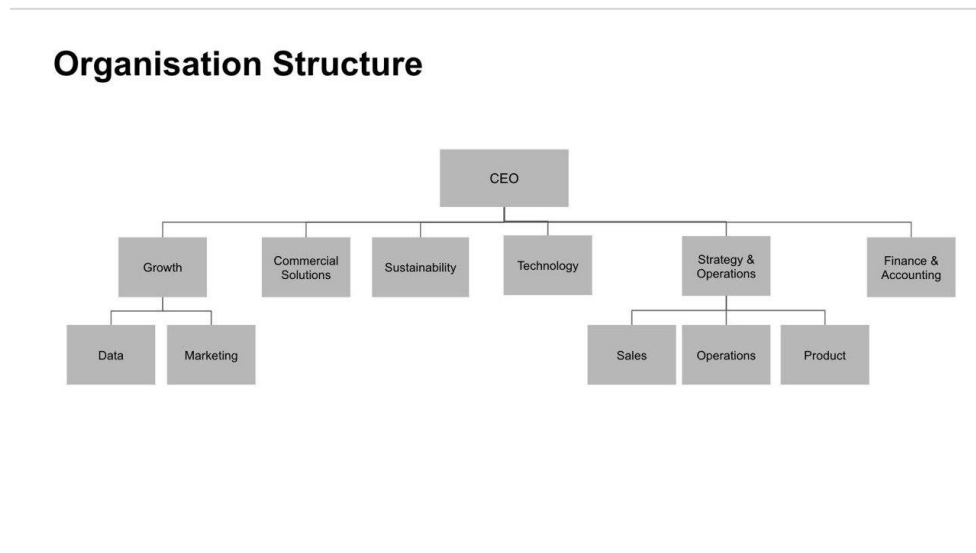
2.3.2. Tugas Pokok dan Fungsi Nafas.co.id

Sebagai platform pemantauan kualitas udara, Nafas.co.id memiliki beberapa tugas dan fungsi utama, yaitu:

1. Pemantauan Kualitas Udara Real-Time – Menyediakan informasi mengenai tingkat polusi udara melalui sensor yang tersebar di berbagai titik.
2. Edukasi dan Kampanye Kesadaran Lingkungan – Menginformasikan masyarakat mengenai dampak polusi udara dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengurangi paparan.
3. Penyediaan Data bagi Pemerintah dan Institusi – Memberikan data yang dapat digunakan dalam perencanaan kebijakan pengendalian polusi udara.
4. Kolaborasi dengan Berbagai Pihak – Bekerja sama dengan pemerintah daerah, komunitas, dan industri dalam upaya memperbaiki kualitas udara.

5. Pengembangan Teknologi Pemantauan Udara – Terus mengembangkan sistem pemantauan udara yang lebih akurat dan mudah diakses oleh masyarakat luas.

2.3.3. Struktur Lembaga Nafas.co.id



Gambar 2. 3. Struktur Lembaga Nafas.co.id

Sumber : Hasil Wawancara dengan tim Nafas.co.id

2.4. Gambaran Umum PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IKPP)

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IKPP) merupakan salah satu perusahaan manufaktur kertas terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang produksi pulp, kertas, dan kemasan berbasis kertas. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1976 dan merupakan bagian dari Asia Pulp & Paper (APP) Group, salah satu produsen kertas terkemuka di dunia. IKPP memiliki beberapa pabrik di Indonesia, termasuk yang berlokasi di Tangerang, Serang, dan Perawang (Riau), dengan kapasitas produksi yang besar untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik maupun internasional.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri pulp dan kertas, PT IKPP menggunakan bahan baku utama berupa serat kayu yang berasal dari hutan tanaman industri (HTI). Proses produksinya melibatkan berbagai tahap, mulai dari pemrosesan kayu menjadi pulp, pembuatan kertas, hingga pengolahan limbah industri. Perusahaan ini juga memproduksi berbagai jenis kertas, termasuk kertas cetak, kertas tulis, kertas kemasan, serta tisu yang didistribusikan ke berbagai negara.

Dalam operasionalnya, PT IKPP berkomitmen terhadap praktik keberlanjutan dengan menerapkan berbagai kebijakan terkait pengelolaan lingkungan, seperti program efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan. Namun, perusahaan ini juga sering mendapat sorotan dari berbagai pihak terkait dampak lingkungannya, terutama dalam hal emisi udara, pencemaran air, serta pengelolaan limbah industri. Beberapa laporan dari organisasi lingkungan menyebutkan bahwa aktivitas produksi PT IKPP berkontribusi terhadap pencemaran udara akibat emisi dari cerobong asap pabrik, serta pencemaran air akibat limbah industri yang dibuang ke lingkungan sekitar.

2.5. Stakeholder Dominan dalam Penurunan Polusi Udara di Kota Tangerang Selatan

Dari berbagai stakeholder yang berperan dalam pengendalian polusi udara di Tangerang Selatan, terdapat dua pihak yang memiliki dominasi dalam upaya ini, yaitu BMKG dan Nafas.co.id. Kedua pihak ini berkontribusi secara signifikan dalam penyediaan data dan informasi, yang menjadi dasar dalam perumusan kebijakan lingkungan oleh pemerintah daerah.

1. BMKG sebagai Sumber Data Ilmiah – Dengan keakuratan data yang dimiliki, BMKG menjadi rujukan utama dalam memahami kondisi udara serta memberikan rekomendasi kepada pihak berwenang.
2. Nafas.co.id sebagai Pemantau Kualitas Udara Berbasis Teknologi – Platform ini memungkinkan masyarakat dan pemerintah memperoleh informasi real-time mengenai kualitas udara, sehingga dapat melakukan tindakan preventif dengan lebih cepat.

Selain itu, peran masyarakat juga tidak dapat diabaikan. Kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menerapkan gaya hidup ramah lingkungan menjadi faktor pendukung utama dalam keberhasilan penurunan polusi udara.